

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kepala Produksi merupakan orang bertanggung jawab melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan karyawan guna membicarakan kepentingan dan tugas. Kepala produksi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memerintahkan kepada bawahan untuk melakukan suatu tugas sesuai dengan kesepakatan bersama.

PT. Industri Pembungkus International merupakan perusahaan yang melakukan produksi, penjualan Produk karton jadi. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu proses pemilihan kepala produksi yang kurang akurat, perusahaan menentukan kepala produksi yang layak berdasarkan rekapan nama dan nilai karyawan tetap yang diterima dari bagian produksi. Proses penentuan dan pemilihan kepala produksi diolah dengan menggunakan sistem semi komputerisasi sehingga sering terjadi kesalahan data dari karyawan tetap dan proses perhitungan serta penentuan kepala produksi membutuhkan waktu yang cukup lama, serta dibutuhkan kriteria penilaian yang baru dalam pemilihan kepala produksi untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas dibutuhkan sebuah sistem yang khusus dalam penentuan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International yang dinilai dari kriteria pengalaman kerja, lama bekerja, absensi karyawan, disiplin waktu karyawan dan pendidikan terakhir dari karyawan yang

akan di angkat menjadi kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International, dengan merancang sebuah sistem Pendukung Keputusan atau *Decision Support System* merupakan sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak struktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam penentuan kepala produksi. Dengan menerapkan metode *Waspas* sangat tepat untuk pemilihan kepala produksi. Metode *Waspas* mampu menyederhanakan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur dan dinamik menjadi bagian-bagiannya, semata-mata dalam suatu hirarki, sehingga dapat diperoleh hasil pemilihan kepala produksi dalam bentuk perangkingan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul “**Penerapan Metode Waspas Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kepala Produksi Pada PT. Industri Pembungkus International**”.

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi dari permasalahan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan kesulitan dalam menentukan pemilihan Kepala Produksi pada PT. Industri Pembungkus International.

2. Belum adanya aplikasi yang khusus dalam proses pemilihan Kepala Produksi pada PT. Industri Pembungkus International.
3. Belum diterapkannya metode dalam penilaian Kepala Produksi pada PT. Industri Pembungkus International.

I.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas dan diuraikan oleh peneliti, rumusan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International?
2. Menentukan Kriteria-kriteria dalam pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International?
3. Bagaimana menerapkan metode Waspas untuk penentuan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International?

I.2.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas maka dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Studi kasus yang dibahas dalam penelitian ini adalah penentuan kepala produksi.
2. Data *input* dalam penelitian ini adalah data kriteria karyawan.

3. Data *output* dalam penelitian ini adalah laporan perangkingan kepala produksi terbaik.
4. Sistem yang dirancang menggunakan metode *Waspas*
5. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
6. *Database* yang digunakan dalam merancang pembuatan aplikasi ini adalah *Msql*.

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membangun sistem pendukung keputusan pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International.
2. Untuk menentukan kriteria-kriteria dalam pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International.
3. Untuk mengimplementasikan metode *Waspas* dalam pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan berdasarkan pendataan terhadap proses pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International.

2. Sistem yang diharapkan dapat membantu untuk mengetahui pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International.
3. Dapat meningkatkan efesiensi waktu dalam evaluasi pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Untuk itu penulis menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International, diantaranya :

a. Observasi

Pada penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan untuk mencari bahasan penelitian tentang pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International.

b. Definisi Masalah

Pada tahapan ini melihat permasalahan yang akan diangkat, kriteria yang diperlukan dalam proses pemilihan kepala produksi terbaik.

c. Studi literatur

Selanjutnya mencari studi literatur mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta literatur penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian yaitu buku, jurnal dan referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

d. Metode yang digunakan adalah metode WASPAS yaitu model pendukung keputusan yang akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan. Dengan metode ini diharapkan adanya penilaian yang lebih akurat.

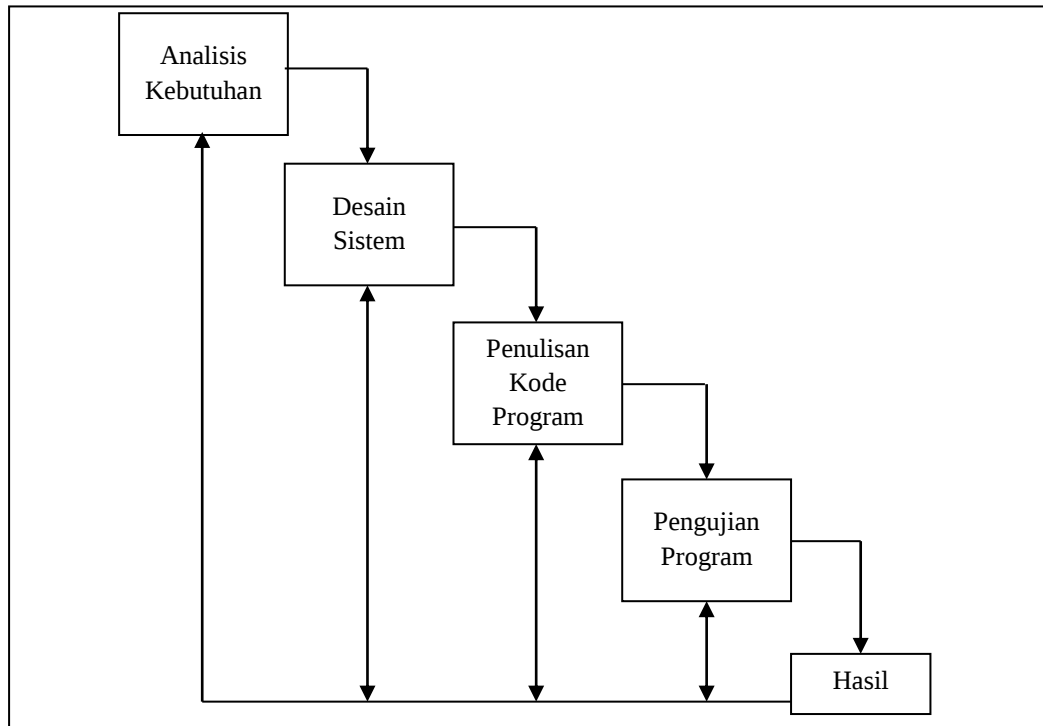
e. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan kepada manager yaitu Bapak Hanif, ST pada PT. Industri Pembungkus International, serta melakukan tanya jawab mengenai pemilihan kepala produksi terbaik. Adapun bukti wawancara yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah sistem yang digunakan dalam pemilihan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International?
- 2) Apakah laporan pemilihan kepala produksi dapat dengan cepat disampaikan kepada Pimpinan dan menerapkan metode penentuan pemilihan kepala produksi yang tepat ?
- 3) Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh PT. Industri Pembungkus International?
- 4) Apakah sistem yang berjalan selama ini telah memperoleh laporan pemilihan kepala produksi yang efektif ?

I.4.1. Metodologi Penelitian

Didalam melakukan pengembangan sistem, penulis menggunakan model *waterfall* atau siklus hidup perangkat lunak, siklus hidup perangkat lunak mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar I.1. Diagram Waterfall
(Sumber : Ginanjar : 2017)

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini merupakan analisa terhadap kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data teori yang terkait dengan data pemilihan kepala produksi dan metode Waspas.

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus kepada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan *detail* (algoritma) prosedural. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya. Pada tahap ini dilakukan desain perangkat lunak menggunakan pemodelan *UML* Yaitu *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* Dan *Sequence Diagram*.

3. Penulisan Kode Program

Kode program merupakan terjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali komputer. Pada tahap ini desain sistem diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman dimulai dengan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan *database* *Mysql*.

4. Pengujian Program

Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian program dilakukan untuk mengetahui hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat dan untuk mengetahui kekurangan sistem. Apabila terdapat kekurangan sistem atau program tidak berjalan dengan baik, maka akan dilakukan perbaikan sampai seluruh program berjalan dengan baik. Pada penulisan skripsi ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan *Blackbox Testing*. *Blackbox Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/ struktur internal dan pengetahuan

pemrograman pada umumnya tidak diperlukn. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non-fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih *input* yang valid dan tidak valid dan menentukan *output* yang benar.

5. Hasil

Pada tahap ini program akan diterapkan untuk mengambil keputusan tentang pemilihan kepala produksi terbaik. Kemudian program secara otomatis akan menampilkan hasil kepala produksi berupa hasil perangkingan.

I.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian dari penelitian ini yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk merancang sebuah sistem dalam penentuan kepala produksi pada PT. Industri Pembungkus International, sistem yang akan dirancangan akan otomatis menentukan karyawan yang akan di angkat menjadi kepala produksi, berdasarkan kriteria dari karyawan. Laporan penelitian ini juga mempermudah perusahaan dalam menentukan kepala produksi.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Industri Pembungkus International yang beralamat di Jl. Rumah Potong Hewan No.39, Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topic yang dibahas atau masalah yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, UML dan normasilasi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini merupakan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.